

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, dengan melewati dua siklus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis karangan deskripsi sebelum diterapkannya metode *think-talk-write* sangat rendah. Siswa masih banyak kesalahan dalam menulis EYD serta siswa masih belum begitu faham dengan membuat kerangka karangan. Terbukti dengan total 3 siswa yang tuntas sedangkan 7 siswa lainnya tidak tuntas.
2. Penerapan metode *think-talk-write* dapat dilaksanakan dengan baik melalui perbaikan pada tiap siklus. Pada siklus I siswa sudah faham tentang cara membuat kerangka karangan. Dengan stimulus berupa *sharing* siswa dapat mengembangkan idenya dalam menulis isi karangan. Namun, siswa masih ragu-ragu dalam penulisan EYD, mereka masih teledor dan juga bingung dengan penulisan EYD tersebut. Hanya ada satu siswa yang belum tuntas dikarenakan masih belum faham tentang EYD dan kerangka karangan serta dia malu untuk bertanya mana yang belum faham. Oleh sebab itu, pada siklus II guru memberikan stimulus dengan memutar video tentang cara membuat karangan serta guru menjelaskan dengan singkat dan jelas mengenai EYD. Dengan begitu siswa faham akan

Peningkatan keterampilan menulis siswa dengan penerapan metode *think-talk-write* dapat dikatakan meningkat. Siswa dari pra siklus yang belum faham dengan EYD dan kerangka karangan, sedangkan pada siklus I dan II mereka memahaminya cara penulisan EYD dan juga membuat kerangka karangan beserta isi karangan. Siswa bersemangat sekali dalam tiap kegiatan dikarenakan adanya stimulus berupa gambar, video, serta *sharing* bersama teman kelompoknya. Dengan begitu ide siswa berkembang serta dalam mengembangkan isi karangan siswa tidak kesulitan. Sehingga keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi meningkat. Terbukti dengan hasil siswa dalam pra siklus 59 (rendah) menjadi 81,6 (baik) pada siklus I, serta meningkat menjadi 90,27 (sangat baik) pada siklus II. Dari hal tersebut bisa dikatakan keterampilan menulis siswa dalam menulis karangan deskripsi meningkat.

1. Hendaknya guru lebih memperhatikan lagi kondisi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, agar dapat diketahui apakah para siswa menyukai metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Hal ini dikarenakan penggunaan metode pembelajaran yang pas dalam materi pelajaran akan memiliki pengaruh yang positif terhadap keterampilan siswa dalam menulis, misalnya metode *think-talk-write* yang sudah diterapkan pada penelitian ini.
2. Guru diharapkan sebelum melakukan proses belajar mengajar lebih mempersiapkan diri secara maksimal, sehingga ketika proses belajar mengajar berlangsung, guru sudah benar-benar menguasai metode dan materi yang akan diajarkan.
3. Siswa diharapkan lebih memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran dikarenakan agar paham dengan apa yang dijelaskan oleh guru. Serta siswa diharapkan sering berlatih dalam menulis karangan deskripsi dengan begitu wawasan akan lebih banyak dan tidak akan ragu lagi dalam menulis karangan deskripsi dengan EYD yang benar.